

Program Kuliah Kerja Amaliah dalam Pembangunan Desa Walando Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah

Zubair

Univeritas Muhammadiyah Buton
zubair.zuba180@gmail.com

Wa Ode Dian Purnamasari

Univeritas Muhammadiyah Buton
waodedianpurnamasari@gmail.com

Suardin

Univeritas Muhammadiyah Buton
suardinmuh78@gmail.com

Irman Matje

Univeritas Muhammadiyah Buton
irmanmatje41@gmail.com

Tarno

Univeritas Muhammadiyah Buton
tarnoumb79@gmail.com

Korespondensi penulis: zubair.zuba180@gmail.com

Abstract

In KKA activities, students will encounter various patterns of social interaction, which in general can be divided into three categories: (1) interaction between individuals; (2) interactions between individuals and their groups, and (3) interactions between groups. The aim of implementing the Amaliah Work Lecture is to accelerate the implementation of the Village development wheel by applying science and technology and art (IPTEKS) in accordance with the culture of society. The method used in this service is: the socialization method by taking a persuasive approach to the community, so that the KKA work program can be carried out properly. The results of the dedication resulted in non-physical work programs, including: 1) Clean Friday, 2) Carrying out the Recitation Program, 3) Morning exercise every Sunday, 4) Teaching for FKIP students has achieved a realized performance of 100%, as well as a physical work program, including: 1) Making nameplates for Walando Village, 2) Making Posyandu nameplates for Walando Village, 3) Making structural boards, and boards for the 10 main PKK programs, 4) Making a monument at intersection 4 of Walando Village that has been 100% realized.

Keywords: Program, Work, Amaliah, Village Development.

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Amalياهو, mahasiswa akan menjumpai berbagai pola interaksi sosial, yang secara umum dapat dibagi menjadi tiga kategori: (1) interaksi antar individu; (2) interaksi antara individu dengan kelompoknya, dan (3) interaksi antar kelompok. Adapun tujuan pelaksanaan Kuliah Kerja Amalياهو (KKA) adalah memacu percepatan pelaksanaan roda pembangunan Desa dengan menerapkan Ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS) yang sesuai dengan budaya masyarakat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu: metode sosialisasi dengan melakukan pendekatan persuasif kepada masyarakat, agar program kerja KKA dapat terlaksana dengan baik. Hasil pengabdian menghasilkan program kerja nonfisik, diantaranya: 1) Jum'at bersih, 2) Melaksanakan Program Pengajian, 3) Senam pagi setiap hari minggu, 4) pengajaran bagi mahasiswa FKIP telah mencapai kinerja yang terealisasi sebesar 100%, serta program kerja fisik, diantaranya: 1) Pembuatan papan nama untuk Desa Walando, 2) Pembuatan papan nama posyandu Desa Walando, 3) Pembuatan papan struktur, dan papan 10 program pokok PKK, 4) Pembuatan tugu di simpang 4 Desa Walando telah terealisasi 100%.

Kata Kunci: Program, Kerja, Amalياهو, Pembangunan Desa.

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan komunitas khusus yang memanfaatkan peluang kontrol di masyarakat yang mampu melahirkan ide dan gagasan yang baik. Mahasiswa memainkan peran penting di kampus dan di masyarakat (Toga et al., 2022). Hal ini menuntut mahasiswa untuk dapat menuangkan ide dan gagasannya dalam upaya pembangunan desa (Hariana et al., 2021). Salah satu mata kuliah yang menjadi sarana pengintegrasian pembelajaran mahasiswa ke masyarakat adalah Kuliah Kerja Amalياهو (KKA). Program-program yang diadakan oleh masing-masing perguruan tinggi dan disesuaikan dengan inisiatif pemerintah tersedia melalui KKA. Sesuai dengan situasinya, agar kegiatan kemahasiswaan lebih terpusat pada peningkatan kesejahteraan masyarakat (Asfar et al., 2022).

Kuliah Kerja Amalياهو merupakan salah satu syarat bagi seluruh mahasiswa yang berkulياهو sekurang-kurangnya program S1 dan merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perkulياهو (Sholeh, 2020). Kegiatan KKA utamanya adalah acara interaksi sosial dengan Mahasiswa (Salsabila & Solihin, 2021). Dalam kegiatan KKA, mahasiswa akan menjumpai berbagai pola interaksi sosial, yang secara umum dapat dibagi menjadi tiga kategori: (1) interaksi antar individu; (2) interaksi antara individu dengan kelompoknya, dan (3) interaksi antar kelompok. Kuliah Kerja Amalياهو membantu mahasiswa belajar dengan memberi mereka pengalaman praktis hidup sosial dalam komunitas di luar universitas dan dengan mengajari

mahasiswa cara mengenali masalah sosial yang ada di masyarakat (Laia, 2022). Contoh-contoh kehidupan nyata akan digunakan dalam kuliah untuk menunjukkan hubungan antara dunia pendidikan dan upaya untuk mencapai kesejahteraan sosial (Umar et al., 2021).

Tiga tujuan utama diharapkan dapat dicapai melalui Pelaksanaan Kuliah Kerja Amaliah yaitu Pertama, sebagai alat untuk mengajar mahasiswa bagaimana mengaplikasikan berbagai teori yang dipelajarinya selama kuliah, sesuai dengan kekhususannya masing-masing. Kedua, KKA dapat menawarkan nilai bagi kehidupan masyarakat dan membuat mereka lebih baik. Ketiga, KKA merupakan wadah pemasaran perguruan tinggi yang bersangkutan sekaligus sarana untuk menjalin hubungan antara perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat setempat (Kamarudin et al., 2021).

Sebelum mahasiswa terjun ke lokasi Kuliah Kerja Amaliah (KKA) maka terlebih dahulu dipersiapkan dengan berbagai pengetahuan praktis, keterampilan sehingga keahlian menurut disiplin ilmu yang dimiliki, juga diharapkan mampu untuk memecahkan masalah yang dihadapi dilokasi Kuliah Kerja Amaliah (KKA) (Sudaryni, 2022). Selain melalui Kuliah Kerja Amaliah (KKA) ini juga merupakan persiapan mahasiswa agar setelah menyelesaikan program pendidikan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan menjadi wirausaha yang sukses (Muniarty et al., 2021). Dengan demikian peran Universitas Muhammadiyah Buton melalui Kuliah Kerja Amaliah (KKA) akan menjadi sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang baru, Universitas Muhammadiyah Buton beserta warga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat yang tumbuh secara dinamis dan secara bersama-sama mengangkat keluarga dan masyarakat ketaraf kehidupan yang lebih sejahtera.

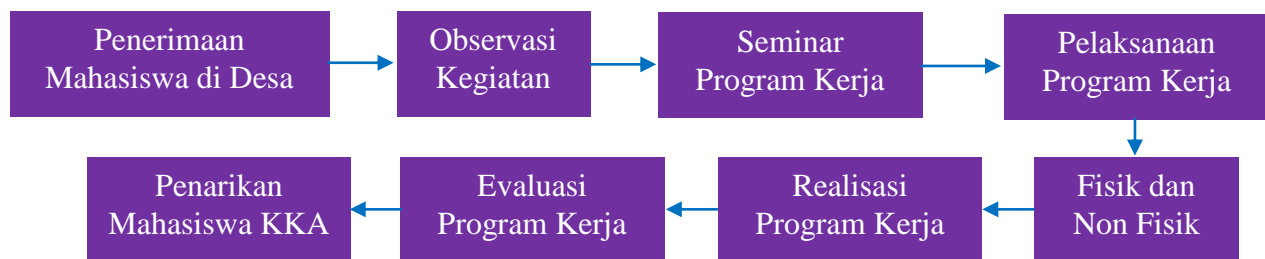
Kegiatan Kuliah Kerja Amaliah (KKA) merupakan kegiatan intrakurikuler bagi mahasiswa Program Sarjana pada jenjang tertentu dengan tujuan memberikan pengabdian yang nyata kepada masyarakat terkait kegiatan pendidikan, pengajaran, dan praktik di kampus maupun di perguruan tinggi (Anwas, 2011). Berdasarkan luaran tersebut, mahasiswa KKA dipandang sebagai penggerak, dan melaksanakan serta membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Walando Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu: metode sosialisasi dengan melakukan pendekatan persuasif kepada masyarakat, agar program kerja KKA dapat terlaksana dengan baik

(Lesmana et al., 2021). Melalui metode ini mahasiswa selalu berusaha menggalang dan membina kerjasama dengan masyarakat, pemerintah dengan tujuan agar kegiatan yang diprogramkan dapat dilaksanakan secara tuntas sehingga melalui pendekatan ini diharapkan dapat menumbuh kembangkan kegiatan pembangunan baik fisik maupun nonfisik yang ada di Desa Walando. Dalam pelaksanaan KKA sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk membantu mensejahterakan masyarakat serta lingkungan sekitar yang meliputi bidang pembelajaran pendidikan, pemberdayaan masyarakat di Desa Walando.

Adapun alur kegiatan Kuliah Kerja Amaliah (KKA) di Desa Walando sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kegiatan KKA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa peserta Kuliah Kerja Amaliah (KKA) Angkatan XXIV Tahun Akademik 2022/2023 berjumlah 14 orang yang terdiri dari 10 orang mahasiswi dan 4 orang mahasiswa yang lokasi Kuliah Kerja Amaliyahnya berada di Desa Walando, Kecamatan Gu, Kabupaten Buton Tengah, dan memiliki latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda, yaitu: 7 (tujuh) orang mahasiswa dari jurusan PGSD, 2 (dua) orang mahasiswa dari jurusan PBSI, 2 (dua) orang mahasiswa dari jurusan Biologi, 2 (dua) orang mahasiswa dari jurusan Hukum, 1 (satu) orang mahasiswa dari jurusan Akutansi. Sebelum melakukan dan melaksanakan program kerja yang lokasi waktunya selama 33 hari. Maka terlebih dahulu mengadakan observasi lapangan, Kemudian menyusun program kerja dan di koordinasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan petunjuk dan persetujuan yang nantinya akan menjadi program kerja, yang selanjutnya melaporkan hasil penyusunan program kerja kepada aparat Desa dan diseminarkan pada tanggal 28 Oktober 2022 di kantor Desa Walando.



Gambar 2. Penerimaan, Observasi dan Seminar Kegiatan

Keberadaan mahasiswa KKA angkatan XXIV Tahun 2022/2023 Universitas Muhammadiyah Buton yang dimulai sejak tanggal 22 September sampai dengan tanggal 24 Oktober 2022, hal ini dianggap sebagai penerjemah dan pengamalan catur darma perguruan tinggi. Dari hasil Seminar dengan aparat kelurahan dan masyarakat desa Walando tersebut kami menghasilkan 12 program kerja, yang terdiri dari 10 program kerja fisik dan 2 program kerja non fisik.

Program Kerja (Non Fisik)

Program kerja yang kami kerjakan secara kelompok program kerja nonfisik, diantaranya: 1) Jum'at bersih, 2) Melaksanakan Program Pengajian, 3) Senam pagi setiap hari minggu, 4) pengajaran bagi mahasiswa FKIP, serta membantu Kegiatan Posyandu Desa Walando.

1. Senam Pagi



Gambar 3. Melaksanakan Senam Pagi

Pelaksanaan senam pagi dilakukan setiap hari minggu, diikuti oleh warga atau Masyarakat Desa Walando, hal ini dilakukan selama 4 kali selama kegiatan Kuliah Kerja Amaliah (KKA) di lokasi Desa Walando Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah.

2. Jum'at Bersih



Gambar 4. Bakti Sosial

Pelaksanaan bakti sosial dilakukan setiap hari Jum'at, diikuti oleh warga atau Masyarakat Desa Walando, hal ini dilakukan selama 4 kali selama kegiatan Kuliah Kerja Amalياهو (KKA) di lokasi Desa Walando Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah.

3. Program Pengajian



Gambar 5. Program Pengajian

Pelaksanaan Program Pengajian anak-anak, dilakukan setiap hari Senin, Kamis, Jum'at dan Sabtu, yang dilaksnakan selama satu bulan pada kegiatan Kuliah Kerja Amalياهو (KKA) di lokasi Desa Walando Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah.

4. Pengajaran di Sekolah



Gambar 6. Pengajaran di Sekolah

Pelaksanaan pengajaran dilakukan pada siswa SD Negeri 1 Gu, yang dilakukan oleh mahasiswa FKIP, dilaksanakan sesuai jadwal sekolah dan berdiskusi dengan guru untuk melakukan program pengajaran, hal ini dilakukan oleh mahasiswa KKA pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Keguruan dan Ilmu Pendidikan, karena sebelumnya mahasiswa telah melaksanakan praktek Pelaksanaan Pengajaran Lapangan, sehingga mahasiswa mampu melakukan proses pengajaran dengan baik.

5. Membantu Kegiatan Posyandu Desa Walando



Gambar 7. Kegiatan Posyandu

Kegiatan mahasiswa dalam membantu kegiatan posyandu Desa Walando, dilakukan dengan pendampingan, seperti menerima pasien, membantu mencatat administrasi Puskesmas Desa Walando, selama kegiatan pelaksanaan pendampingan posyandu Desa Walando dilakukan 2 kali selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Amaliah di lokasi Desa Walando Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah.

Program Kerja (Non Fisik)

Program kerja yang kami kerjakan secara kelompok program kerja fisik, diantaranya: 1) Pembuatan papan nama untuk Desa Walando, 2) Pembuatan papan nama posyandu Desa Walando, 3) Pembuatan papan struktur, dan papan 10 program pokok PKK, 4) Pembuatan tugu di simpang 4 Desa Walando.

1. Pembuatan Papan Nama Desa Walando



Gambar 8. Pembuatan Papan Nama Desa Walando

Pelaksanaan pembuatan papan nama Desa Walando dilakukan 1 minggu selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Amaliah di lokasi Desa Walando Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah, hal ini untuk membantu Desa melakukan perubahan pada papan nama Desa Walando.

2. Pembuatan Papan Posyandu Desa Walando



Gambar 9. Pembuatan Papan Posyandu Desa Walando

Pelaksanaan pembuatan papan posyandu Desa Walando dilakukan 1 minggu, setelah penyelesaian pembuatan papan nama Desa Walando Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah, hal ini untuk membantu Desa melakukan perubahan pada papan posyandu Desa Walando.

3. Pembuatan Papan Struktur, dan Papan 10 Program Pokok PKK



Gambar 10. Pembuatan Papan Struktur, dan Papan 10 Program Pokok PKK

Pelaksanaan pembuatan papan struktur, dan papan 10 program pokok PKK Desa Walando Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah dilakukan 2 minggu, hal ini untuk membantu Desa melakukan perubahan pada papan struktur, dan papan 10 program pokok PKK Desa Walando.

4. Pembuatan Tugu Simpang 4 Desa Walando



Gambar 11. Pembuatan Tugu Simpang 4 Desa Walando

Pelaksanaan pembuatan tugu simpang 4 Desa Walando, dilaksanakan dari observasi, kemudian dirancang dan digambar Mahasiswa Teknik Sipil, dan diberikan seminar Desa, agar masyarakat dapat membantu proramgram tersebut, sehingga dapat direalisasikan. Pelaksanaan pembuatan tugu simpang 4 Desa Walando merupakan salah satu program utama di Desa Walando, karena pemerintah Desa langsung meninjau lokasi yang dilaksanakan.

KESIMPULAN

Setelah mahasiswa laporkan semua hasil kegiatan mahasiswa Kuliah Kerja Amaliah (KKA) di Desa Walando, maka di bawah ini akan dikemukakan tentang kesimpulan dari kegiatan ini: 1) bahwa selama 33 hari kami melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Amaliah (KKA) selama itu pula kami berusaha menyelesaikan program yang telah disusun, alhamdulillah dalam jangka waktu

tersebut hampir semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, 2) melalui program Kuliah Kerja Amaliah (KKA) kami benar-benar dapat melakukan sosialisasi serta mempraktekkan secara nyata ilmu yang kami peroleh di bangku kuliah dengan kenyataan lapangan yang kami hadapi, 3) Berkat adanya kerjasama yang baik antara pemerintah Desa, tokoh masyarakat, unsur pemuda, dan lain-lain, kami dapat melaksanakan seluruh program fisik dan nonfisik dengan sebaik-baiknya. Saran-saran Mahasiswa Kuliah Kerja Amaliah (KKA) UMB di Desa Walando, yaitu: 1) Semoga kerjasama yang baik selama 33 hari mahasiswa Kuliah Kerja Amaliah (KKA) di Desa Walando dapat dipertahankan bila perlu ditingkatkan, 2) Dengan adanya mahasiswa Kuliah Kerja Amaliah (KKA) dari Universitas Muhammadiyah Buton (UMB) yang berada di lingkungannya sendiri, masyarakat mengharapkan dapat mengembangkan dengan cara memotivasi putra-putrinya masuk dan membesarkan Universitas Muhammadiyah Buton pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565–575.
- Asfar, A. M., Lazuardi, S., Tripermata, L., Ekonomi, F., Manajemen, P., Indo, U., & Mandiri, G. (2022). Kuliah Kerna Nyata(KKN) Tematik Pengembangan Potensi Industri UMKM dan Sumber Daya Manusia Berbasis Digital. *Aptekmas*, 5, 140–147.
- Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Peranan Mahasiswa Kkn Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 10–16.
- Kamarudin, K., Irwan, I., Acoci, A., Agusalm, A., Faslia, F., & Syamsurijal, S. (2021). Edukasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Covid-19 Melalui Program Kuliah Kerja Amaliah. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 801–808.
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–11.
- Lesmana, C. T., Rahmawati, R., & Manan, S. (2021). Meningkatkan Sumber Daya Manusia Masyarakat Desa Hutapungkut Julu Pada Bidang Ekonomi, Sosial, Dan Pendidikan Melalui Kuliah Kerja Lapangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Nusa*, 1(2), 11–19.
- Muniarty, P., Wulandari, W., & Saputri, D. (2021). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa melalui Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Tematik Wira Desa (KKNT-WD). *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–12.
- Salsabila, N. N., & Solihin, S. (2021). Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Inovatif, Solutif, dan Partisipatif di Desa Cigondewah Hilir. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(24), 107–120.
- Sholeh, M. (2020). Efektivitas Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Dalam Meningkatkan Spatial Thinking. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi*, 1(1), 59–67.

- Sudaryni, R. R. S. (2022). Penyusunan Model Monitoring Dan Evaluasi KKN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Refflesia*, 5(2), 913–917.
- Toga, K., Kelurahan, D. I., & Buton, K. (2022). Kuliah Kerja Nyata Tematik Peningkatan Kualitas Masyarakat Bidang Pendidikan, Pertanian Dan Kemasyarakatan Di Desa Praibakul, Kecamatan Haharu, Sumba Timur. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 120–125.
- Umar, A., Savitri, A., Pradani, Y., Mutohat, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–47.